## BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam berbagai kegiatan pasti ada suatu sistematika organisasi yang mana setiap orang memiliki peran penting didalamnya, apalagi di era yang sudah semakin berkembang seperti sekarang ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi guna menunjang berbagai aspek yang dibutuhkan oleh organisasi. Sebuah organisasi juga harus menanamkan kepada anggotanya perihal komitmen agar nantinya dalam melaksanakan suatu kegiatan dapat membuahkan hasil yang memuaskan karena sudah melaksanakannya dengan semaksimal mungkin.

Pada dunia pendidikan khususnya universitas sering kita jumpai berbagai organisasi di dalam kampus yang dalam pelaksanaannya sering membahas tentang berkomitmen. Komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan anggota untuk bertahan dengan sebuah organisasi di waktu yang akan datang (Kaswan, 2017). Komitmen mencerminkan kepercayaan anggota terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan melakukan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dan mempunyai rasa saling bekerjasama. Komitmen organisasi juga mencerminkan bagaimana seseorang melakukan identifikasi dirinya dengan organisasi dan terikat oleh tujuan-tujuannya (Kreitner, Kinicki dalam Kaswan, 2017).

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki Komunitas Tari, dimana organisasi tersebut didirikan oleh sekelompok mahasiswa yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi dapat memperoleh pengalaman yang tidak bisa didapatkan pada saat perkuliahan tatap muka dengan dosen, maka salah satunya adalah dengan mengikuti organisasi. Adanya komunitas tari ini bertujuan sebagai sarana tetap melestarikan budaya dengan mengembangkan pengalaman nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari untuk

menghadapi perkembangan zaman ini (Retnoningsih, 2017). Pengaruh komitmen berorganisasi terhadap mahasiswa harus didasari adanya suatu keterampilan yang dapat mendukung organisasi tersebut lebih maju. Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri individu yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan seseorang menjadi potensial, kemampuan sehingga seseorang menjadi ahli serta profesional di bidangnya. Dengan keterampilan yang dimiliki individu dapat menyampaikan kemampuan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi bermakna sehingga menghasilkan sebuah hasil yang memuaskan untuk Keterampilan aktivitas berkesenian harus organisasi. mempunyai ciri khas yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam (Hartanti, 2018). Keterampilan bisa mengalami perkembangan atau peningkatan dengan proses belajar yang didasari dengan beragam ilmu. Sehingga dari proses latihan dan belajar yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus maka munculah pemahaman yang luas kemudian diimplementasikan dengan wujud penguasaan bidang secara optimal dan potensial.

Berorganisasi adalah dua orang atau lebih yang terlibat di dalam sebuah organisasi saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi akan memiliki banyak pengalaman berorganisasi, sehingga lebih siap untuk kerja dibanding dengan mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki pengalaman. Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh oleh seorang dari interaksi dengan lingkungannya dimasa lalu untuk mempengaruhi perubahan dalam perilaku seseorang individu. Pengalaman tersebut antara lain menumbuhkan kepercayaan diri dan ketertarikan terhadap hal-hal baru

(Krisnamurti, 2017). Terdapat banyak manfaat mengikuti organisasi antara lain meningkatkan kemampuan softskill, menambah wawasan dan jaringan, minat dan bakat mahasiswa dapat ditampung dan berkembang, meningkatkan kompetensi sosial serta mendapat bekal nilai lebih yang menunjang memasuki dunia kerja. Pengalaman berorganisasi menjadi faktor penting didalam produktivitas anggota organisasi, dimana pengalaman yang diperoleh secara cukup dapat mengetahui seberapa cepat dan bagusnya kinerja dalam berorganisasi dengan baik. Jika didalam diri mahasiswa mempunyai pengalaman yang berpotensi tetapi tidak dikembangkan dan dibiarkan saja kemungkinan sehingga akan terjadi berkurangnya keterampilan tersebut pada diri mahasiswa. Kurang atau tidak ada pengalaman dapat mengakibatkan kerugian pada organisasi. Dikarenakan pengalaman sangatlah penting dalam kehidupan organisasi, oleh sebab itu mahasiswa diharapkan dapat berprestasi dan mampu meningkatkan kualitas yang dimilikinya guna untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik.

Hal lain yang juga tidak kalah penting adalah belajar. Motivasi belajar merupakan motivasi dorongan atau daya penggerak dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Adanya motivasi belajar akan menimbulkan rasa ingin belajar lebih keras, ulet, tekun serta memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Motivasi merupakan kekuatan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara internal dan eksternal, positif atau negatif yang menimbulkan dorongan adanya atau (Sedarmayanti, 2017). Dengan adanya motivasi meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan memperoleh keefektifan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dapat membangkitkan kemauan kerja anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Penelitian ini merupakan fenomena dari Organisasi Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Saat ini sedang merintis untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas PGRI Adi Buana mengumpulkan Surabaya, dengan anggota mempunyai bakat di bidang seni tari dan dapat mengembangkan suatu potensi yang mereka Organisasi komunitas tari ini diharapkan agar berkembang organisasi yang baik sehingga dan menjadi menambahkan anggota yang mempunyai keterampilan, pengalaman, motivasi dan dapat berkomitmen tinggi agar mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan keanggotaan organisasi dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti mengambil judul "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi, dan Motivasi Belajar Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)".

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Apakah Keterampilan berpengaruh terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
- 2. Apakah Pengalaman Berorganisasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
- 3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

4. Apakah Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi, Motivasi Belajar berpengaruh terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai yaitu:

- 1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keterampilan terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Berorganisasi terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Belajar terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keterampilan , Pengalaman Berorganisasi, Motivasi Belajar terhadap komitmen organisasi komunitas tari mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Secara Teori

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia terutama teori-teori tentang Keterampilan, Pengalaman, dan Motivasi dalam meningkatkan Komitmen Organisasi.

#### 1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Organisasi

Diharapkan sebagai bahan masukan bagi organisasi dalam suatu pengaruh keterampilan, pengalaman, dan motivasi untuk meningkatkan komitmen di sebuah organisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui komitmen organisasi mahasiswa. Agar organisasi tersebut dapat menentukan strategi untuk mempertahankan tujuan yang diinginkan Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

# 2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa, dan menjadi bahan pertimbangan untuk mempermudah dosen dalam mengetahui serta meningkatkan keterampilan, pengalaman berorganisasi dan motivasi belajar mahasiswa untuk dapat memberikan arahan dalam menentukan komitmennya untuk masuk pada sebuah organisasi

# 3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menerapkan pengetahuan baru pada saat penelitian guna mengetahui tentang keterampilan, pengalaman berorganisasi, motivasi belajar, dan komitmen organisasi. Dalam hal ini dapat memenuhi persyaratan bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen dan sebagai pengalaman yang dapat menunjang kesempatan untuk menerapkan ke dalam dunia nyata yang terjadi di lapangan.